

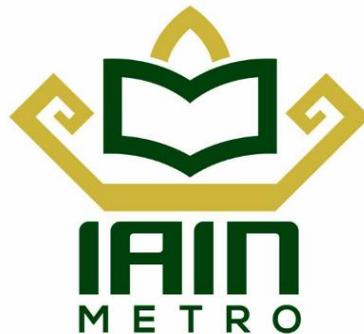
SKRIPSI

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

SERLI PUSPITA SARI

NPM. 1901011149



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas serta sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

SERLI PUSPITA SARI

NPM. 1901011149

Pembimbing: Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons

**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Serli Puspita Sari
NPM : 1901011149
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

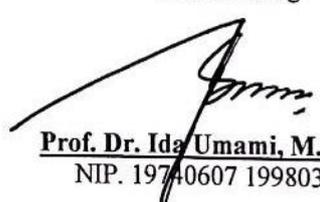
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 19 Juni 2023
Pembimbing


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM
PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA
SMA NEGERI 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Serli Puspita Sari

NPM : 1901011149

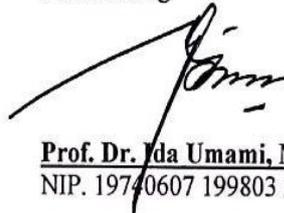
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2023
Pembimbing



Prof. Dr. Jda Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-4116/In-28.1/D/PP-00-9/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR oleh: Serli Pupita Sari, NPM: 1901011149, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/27 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.....)

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.....)

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.....)

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TEACHER CREATIVITY IN LEARNING ON STUDENT INTEREST IN LEARNING PAI STUDENTS OF PUBLIC HIGH SCHOOL 1 BATANGHARI EAST LAMPUNG

**BY:
SERLI PUSPITA SARI**

Teacher creativity in learning is the ability to create something to attract students' interest in learning, facilitate understanding and to solve problems that occur in class learning. A teacher's creativity can be done by developing and using the right strategies in learning, presenting the material appropriately according to the material to be taught, being responsive to both active and passive students, being able to create a comfortable and pleasant classroom atmosphere. This can be done by a teacher to increase student interest in learning and increase student activeness. However, not all teachers have good creative traits, so many students are not interested in the lessons delivered.

The formulation of the problem in this study is "Is there an effect of teacher creativity in learning on the interest in learning PAI students of SMA Negeri 1 Batanghari East Lampung?". The purpose of this study was to determine the effect of teacher creativity in learning on PAI learning interest of SMA Negeri 1 Batanghari East Lampung students. The sample used in this study was 28 student respondents from class XI IPS 2.

This study uses questionnaire and documentation data collection techniques. Questionnaires were addressed to students to obtain data on teacher creativity in learning and interest in learning PAI, as well as documentation aimed at obtaining information related to the history of the establishment of SMA Negeri 1 Batanghari, Vision and Mission of the school, the state of teachers and staff, the state of students, the state of facilities and infrastructure, as well as the building plan at SMA Negeri 1 Batanghari East Lampung.

The results of this study found that there was an effect of teacher creativity in learning on the interest in learning PAI students of SMA Negeri 1 Batanghari East Lampung. This is evident from the results of data analysis using the Person Product Moment formula obtained the r_{xy} price of 0.559. Hypothesis testing by interpreting the magnitude of the correlation coefficient is the price of the t_{count} value of 3.437. Then the t_{count} price is compared with the t_{table} price at the 5% significance level with the t_{count} price of $3.437 > 2.055$ ($t_{count} > t_{table}$), so it can be seen that the alternative hypothesis (H_a) is accepted with a positive relationship direction and the level of influence is moderate.

Furthermore, the calculation of the coefficient of determination of teacher creativity in learning contributes or has an effect of 31.2% in influencing the interest in learning PAI of students in class XI IPS 2 at SMA Negeri 1 Batanghari East Lampung. Then, 68.8% is influenced by other factors such as internal and external factors from the student's personal self.

Keywords: Teacher Creativity in Learning and Learning Interest

ABSTRAK

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PAI SISWA SMA NEGERI 1
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

OLEH:

SERLI PUSPITA SARI

Kreativitas guru dalam pembelajaran merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu hal untuk menarik minat belajar siswa, mempermudah pemahaman dan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Kreativitas seorang guru dapat dilakukan dengan menyusun dan menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran, menyajikan materi dengan tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan, responsif terhadap siswa baik yang aktif maupun pasif, mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan. Hal tersebut dapat dilakukan seorang guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa. Namun, tidak semua guru memiliki sifat kreatif yang baik, sehingga banyak siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran yang disampaikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 responden siswa dari kelas XI IPS 2.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket (kuesioner) ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran dan minat belajar PAI, serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Batanghari, Visi dan Misi sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta denah gedung di SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus *Person Product Moment* diperoleh harga r_{xy} yaitu 0,559. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu dengan harga nilai t_{hitung} sebesar 3,437. Kemudian harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan harga t_{hitung} yaitu $3,437 > 2,055$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dengan arah hubungan positif dan tingkat pengaruh tergolong sedang.

Selanjutnya, hasil perhitungan koefisien determinasi kreativitas guru dalam pembelajaran berkontribusi atau berpengaruh sebesar 31,2% dalam mempengaruhi minat belajar PAI siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur. Kemudian, 68,8% dipengaruhi faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal dari diri pribadi siswa.

Kata Kunci: Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dan Minat Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Serli Puspita Sari
NPM : 1901011149
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2023
Yang menyatakan,



Serli Puspita Sari
NPM. 1901011149

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya: dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,

(Q.S An-Najm [53] : 39)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro: 2005), 421.

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia serta kemudahan-Mu akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk keluarga yang telah menjadi *superhero in my life* yaitu Ibu (Wantiyah), Ayah (Alm. Ngadimin), Nenek (Warsi), kedua kakak saya (Ratna Patmawati dan Ruwit Setia Wati) terimakasih atas segala cinta kasih, dukungan, do'a dan ridho yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teman-temanku yang senantiasa menjadi *suppport system* dan membantu dalam masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
3. Segenap keluarga besar SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.
4. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika.

Terimakasih atas segala perjuangan, *support*, serta pengorbanan yang telah diberikan. *'Ala kulli haal*, semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Amiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Ghulam Murtadhlo, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan yang sangat berharga.
6. Segenap dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi pribadi selama masa perkuliahan.
7. Drs. Mujiono, M.Pd. selaku kepala SMA N 1 Batanghari, guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta siswa SMA N 1 Batanghari yang telah membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 12 Juni 2023

Penulis

Serli Puspita Sari
NPM. 1901011149

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	9
1. Pengertian Minat Belajar	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	11
3. Cara Membangkitkan Minat Belajar	12
4. Indikator Minat Belajar	13
5. Pendidikan Agama Islam.....	14

B. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran.....	15
1. Pengertian Kreativitas Guru	15
2. Ciri-ciri Guru Kreatif.....	17
3. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	18
4. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas Guru	19
C. Kreativitas Guru dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar PAI.....	20
D. Kerangka Konseptual Penelitian	22
E. Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel	24
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Temuan Umum	34
a. Profil SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.....	34
b. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	36
c. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	38
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	39
e. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	40
f. Denah SMA Negeri 1 Batanghari.....	41
2. Temuan Khusus	42

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
b. Uji Linieritas	46
c. Uji Homogenitas	48
d. Uji Normalitas	50
e. Pengujian Hipotesis	54
B. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari	27
Tabel 3.2 Teknik Penskoran.....	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Minat Belajar.....	31
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah SMA N 1 Batanghari beserta Tahun Tugasnya	34
Tabel 4.2 Jumlah dan Keadaan Guru SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023	37
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Batanghari	38
Tabel 4.4 Data Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023.....	38
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Batanghari	39
Tabel 4.6 Keterangan Denah SMA Negeri 1 Batanghari.....	41
Tabel 4.7 Data Hasil Angket (Kuesioner) Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	42
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	44
Tabel 4.9 Data Hasil Angket (Kuesioner) Minat Belajar PAI	44
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat Belajar PAI	46
Tabel 4.11 Hasil Data Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar PAI	47
Tabel 4.12 Data Hasil Uji Homogenitas	49
Tabel 4.13 Data Hasil Uji Normalitas Variabel Kreativitas Guru dalam Pembelajaran (Variabel X).....	51
Tabel 4.14 Data Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Belajar PAI (Variabel Y)	53
Tabel 4.15 Data Koefisien Korelasi Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	55
Tabel 4.16 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	40
Gambar 2 : Denah Gedung SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	41

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra*Survey*

Surat Balasan Izin Pra*Survey*

Surat Bimbingan Skripsi

Surat Tugas *Research*

Surat Izin *Research*

Surat Balasan Izin *Research*

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan

Outline

Alat Pengumpul Data

Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel t.

Tabel r

Kartu Konsultasi Bimbingan

Hasil Tes Turnitin

Dokumentasi

Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang berada dalam lingkungan kependidikan.¹ Guru juga sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang akan memunculkan terjadinya proses belajar mengajar yang menyenangkan. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualiskan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka membina dan mendidik siswa dengan baik. Sehingga seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepekaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, serta tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik.²

Selama proses kegiatan belajar, kreativitas guru dalam mengajar menjadi kekuatan bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran. Hal ini artinya, guru mampu merubah rasa bosan menjadi sesuatu yang menarik, sehingga siswa merasa tertarik yang akan memunculkan minat belajar dari diri siswa. Minat menurut Slameto yakni suatu perasaan yang timbul dari diri siswa yang membawa perasaan senang, tertarik pada suatu hal tanpa ada keterpaksaan.³

Minat memiliki pengaruh yang besar dalam kegiatan pembelajaran, karena apabila bahan mata pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka

¹ Supriyadi, *Strategi Belajar & Mengajar* (Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2013), 11.

² Yosi Pratiwi Tanjung, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Negeri Kota Tebing Tinggi," *Murabbi* 3, no. 1 (2020): 27, <https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/murabbi/article/view/60>.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 180.

siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik, karena tidak tertarik. Namun sebaliknya, jika pelajaran menarik minat siswa, maka ia akan mudah mengikuti dan menangkap pembelajaran yang diberikan. Setiap siswa memiliki kecenderungan yang berbeda dalam perhatiannya terhadap suatu mata pelajaran tertentu yang diajarkan dikelas. Biasanya sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya.

Pada saat proses pembelajaran, guru harus selalu berusaha menyajikan pelajaran yang menarik kepada siswa, sehingga siswa mempunyai keinginan untuk lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Sebagai seorang muslim mata pelajaran PAI merupakan pelajaran yang penting sebagai ilmu pengetahuan dikehidupan sehari-hari sampai diakhirat. Oleh karenanya, sebagai seorang guru khususnya di mata pelajaran PAI sebaiknya memiliki kreativitas dalam pembelajaran. Karena kreativitas guru inilah yang membantu dalam mempengaruhi minat belajar siswa dikelas.

Kreativitas adalah salah satu kata kunci yang perlu dilakukan guru untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan. Untuk menumbuhkan minat belajar para siswa, maka guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar.⁴

Berdasarkan hasil *Pra Survey* yang dilakukan pada tanggal 07 Desember 2022 dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran PAI kelas XI beliau mengutarakan bahwa beberapa siswanya dalam pembelajaran masih ada yang kurang bersemangat sehingga ketika dilakukan diskusi peserta didik tidak

⁴ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PALIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 169.

antusias dan pasif. Padahal beliau telah berusaha memilih menggunakan metode yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang digunakan disekolah tersebut yakni K-13, yang mana dalam kurikulum tersebut guru hanya sebagai fasilitator dan siswa yang lebih banyak dituntut untuk aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain menggunakan kurikulum yang dianjurkan sekolah, beliau juga memberikan tugas saat pembelajaran selesai seluruh siswa mengumpulkan rangkuman atau ringkasan materi yang telah dipelajari hal ini merupakan usaha guru untuk menarik perhatian siswa agar lebih antusias dan serius saat proses pembelajaran berlangsung.⁵

. Selain wawancara dengan guru pengampu, menurut salah satu siswa yang berinisial HW menyampaikan bahwa ia dan beberapa temannya terkadang tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran sudah baik namun terkadang bosan karena guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang sama setiap pertemuan, dan juga dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan yakni metode diskusi dimana kurangnya keaktifan dari teman-teman yang lain, sehingga menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Selain HW ada juga siswa yang mengutarakan terkadang materi pelajaran yang sedang dibahas kurang dipahami oleh siswa, sehingga sebagian siswa tidak memahami pelajaran yang sedang dipelajari dengan optimal. Akhirnya, siswa merasa kebingungan

⁵ Bapak ZR, *Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur*, 07 Desember 2022.

untuk memahami materi pelajaran dan tidak terlalu bersemangat untuk belajar.⁶

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Kurangnya konsentrasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton sehingga menyebabkan peserta didik bosan.
3. Siswa kurang aktif selama proses belajar mengajar yang menyebabkan pembelajaran kurang efektif.
4. Terkadang siswa sulit memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Beberapa siswa terkadang merasa mengantuk saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yakni difokuskan untuk melihat seberapa besar pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

⁶ HW, *Salah Satu Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur*, 07 Desember 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi peneliti sebagai ilmu pengetahuan dan bisa menjadi acuan serta masukan guru untuk lebih kreatif dalam pembelajaran agar siswanya berminat mengikuti kegiatan pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk mengetahui perbedaan penelitian, posisi, dan memperkuat hasil penelitian yang berfungsi sebagai perbandingan dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya duplikasi pada penelitian, penulis telah

mencari dan mengkaji penelitian sebelumnya yang mempunyai masalah yang memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Cici Citrawati yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Penagan Ratu”. Rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah adakah pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI peserta didik kelas V SD negeri 04 Penagan Ratu. Dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar peserta didik.⁷ Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Cici Citrawati dengan penelitian penulis yang tengah dilakukan saat ini terletak pada variable Y. Pada penelitian Cici Citrawati menggunakan variable Y hasil belajar, sedangkan penelitian ini variable Y minat belajar siswa. Selain itu, objek dan tempat penelitian juga berbeda.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Khoirul Anam yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2010”. Adapun rumusan masalah yakni apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan

⁷ Cici Citrawati, “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Penagan Ratu” (undergraduate, IAIN Metro, 2021), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5250/>.

Agama Islam kelas X SMA N 1 Purbolinggo Lampung Timur Pelajaran 2019/2020. Dan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ada pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Khoirul Anam dengan penelitian yang penulis saat ini terletak pada variabel Y. pada penelitian Ahmad Khoirul Anam menggunakan variabel Y Hasil Belajar, sedangkan penelitian ini variabel Y Minat Belajar Siswa.⁸

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Indah Permatasari yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP N 8 Metro”. Adapun rumusan masalah pada penelitian Indah Permatasari ini adalah Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP N 8 Metro. Dan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP N 8 Metro.⁹ Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Indah Permatasari dengan penelitian yang tengah penulis lakukan saat ini terletak pada variable X. pada Penelitian Indah Permatasari

⁸ Ahmad Khoirul Anam, “Pengaruh Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020” (undergraduate, IAIN Metro, 2020), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3650/>.

⁹ Indah Permatasari, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP N 8 Metro” (undergraduate, IAIN Metro, 2019), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/224/>.

menggunakan variable X keterampilan mengajar guru, sedangkan penelitian variable X kreativitas guru dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Minat Belajar

Minat Belajar terdiri dari dua kata, yakni: minat dan belajar. Minat secara etimologi berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan) hati kepada suatu kegiatan.¹ Minat secara terminologi adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, esmosi) yang tertuju pada sesuatu dalam hubungan itu ada unsur perasaan yang terkait.²

Menurut Berhard “minat” timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.³ Sedangkan minat menurut Slameto adalah:

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁴

Dari beberapa pengertian minat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah rasa ketertarikan atau rasa lebih suka yang dimiliki

¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, 1 (Yogyakarta: Kalimedia, 2008), 168.

² Arsyad Arsyad dan Salahudin Salahudin, “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI),” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2 (31 Agustus 2018): 182, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>.

³ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, 173.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor*, 180.

seseorang terhadap suatu hal yang didasari dengan perasaan senang. Minat sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembelajaran, hal ini dikarenakan apabila siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran tersebut, maka akan timbul perasaan senang dan antusias selama mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan pengertian belajar secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Definisi belajar menurut Slameto yaitu “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁵

Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat bahwa belajar adalah:

Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila memengaruhi organisme.⁶

Dari beberapa pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan pengertian belajar adalah suatu perubahan tingkah laku kearah yang lebih

⁵ *Ibid.*, 2.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 65.

baik dan bersifat tetap yang berlangsung secara berkesinambungan dan terjadi akibat adanya interaksi dengan lingkungannya.

Jadi, yang dimaksud dengan minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Saat proses pembelajaran siswa yang memiliki minat belajar dipelajari tersebut pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tiap faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk belajar berbeda. Faktor minat untuk belajar dibagi menjadi dua macam, yakni sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa.

Faktor internal terbagi menjadi dua, yakni:

1) Fisiologi

Fisiologi merupakan kondisi jasmani dari siswa. Apabila kondisi jasmani siswa sehat maka siswa juga akan bersemangat saat belajar.

2) Psikologi

Psikologi merupakan faktor dari dalam diri siswa yang biasanya meliputi bakat, minat, intelegensi, sikap siswa, ataupun motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini terdiri atas dua bentuk, yakni:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan ini merupakan lingkungan yang ada disekitar kehidupan siswa. Lingkungan social terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun teman sekelas.

2) Lingkungan Non-Sosial

Lingkungan ini seperti peletakan gedung sekolah, materi yang diperoleh pada saat pelajaran, waktu yang digunakan untuk kegiatan pelajaran, dan alat-alat yang digunakan untuk pelajaran.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor ini merupakan cara atau strategi yang digunakan guru yang digunakan selama proses pembelajaran.⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor diatas perlu dipahami oleh seorang guru untuk menelaah masalah yang terjadi dialam kelas. Guru yang mampu menggunakan berbagai metode pengajaran dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar akan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

3. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Siswa akan terdorong untuk belajar saat siswa memiliki minat untuk belajar. Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar siswa, diantaranya:

⁷ Syifa Fauziyah, *Monograf Efektivitas E-Learning Berbantuan Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa* (Klaten: Lakeisha, 2021), 24–26.

- a. Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh manakala ia dapat menangkap bahwa materi pelajaran itu berguna untuk kehidupannya. Dengan demikian guru perlu menjelaskan keterkaitan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa.
- b. Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari atau materi pelajaran yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati oleh siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit tidak akan dapat diikuti dengan baik, yang dapat menimbulkan siswa akan gagal mencapai hasil yang optimal dan kegagalan itu dapat membunuh minat siswa untuk belajar. Biasanya minat siswa akan tumbuh kalau ia mendapatkan kesuksesan dalam belajar.
- c. Gunakan pelbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi, dan lain-lain.⁸

Selain cara yang telah disebutkan diatas, ada juga beberapa cara yang dapat membangkitkan minat siswa, yakni sebagai berikut:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan macam-macam bentuk mengajar.⁹

4. Indikator Minat Belajar

Slameto dalam bukunya memaparkan indikator minat belajar meliputi: perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.¹⁰ Adapun penjelasan beberapa indikator minat belajar tersebut sebagai berikut:

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), 29–30.

⁹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 95.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor*, 180.

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang merasa senang saat proses pembelajaran, maka tidak akan memiliki rasa bosan dan rasa terpaksa selama mengikuti proses pembelajaran.

b. Ketertarikan

Seseorang yang memiliki minat yang bagus terhadap sesuatu, maka akan lebih cenderung merasa tertarik terhadap hal yang diminatinya.

c. Perhatian Siswa

Adanya perhatian dari siswa maka akan memberikan pengaruh baik bagi konsentrasi atau fokus siswa terhadap pengamatan dan mengikuti pembelajaran dengan baik serta mengesampingkan tentang hal diluar pelajaran.

d. Keterlibatan Siswa

Siswa yang merasa tertarik dan berminat pada suatu hal akan menyebabkan tertarik untuk melibatkan diri dalam melakukan sesuatu hal tersebut dengan senang hati.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan rasa toleransi menghormati agama lain guna

menciptakan hidup rukun dalam keragaman budaya dan agama.¹¹ Pendidikan Agama Islam disekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Sang Maha Pencipta serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Pendidikan agama Islam sangat penting untuk setiap muslim. Agama merupakan pondasi bagi setiap umat muslim dalam menjalani kehidupannya. Tanpa pondasi agama yang kuat, seseorang akan terasa terombang-ambing dalam mengarungi kehidupannya, karena tidak memiliki pedoman serta sandaran hidup. Melalui Pendidikan agama Islam inilah seseorang diberikan tentang pengetahuan, pemahaman, serta pengalaman tentang agama Islam, yang diharapkan dapat menjadi ilmu untuk menjalankan hidup di ajalan Allah SWT.

B. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

1. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki tenaga pendidik sebagai tenaga profesional

¹¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 19.

¹² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 16.

seorang guru.¹³ Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam proses pendidikan formal.¹⁴

Kreativitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kemampuan untuk mencipta; perihal berkreasi; atau kekreativan.¹⁵ Kata kreativitas berasal dari kata kreatif yang artinya kemampuan untuk mencipta.¹⁶ Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru yang muncul dalam diri seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru yang dapat diterima dan diharapkan akan adanya perubahan.¹⁷

Kreativitas guru adalah kemampuan guru menciptakan suatu hal baru sebagai upaya untuk menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi saat melakukan kegiatan pembelajaran. Kreativitas bukan hanya suatu hal baru, tetapi juga bisa suatu usaha memodifikasi atau melakukan perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang telah ada sebelumnya. Kreativitas guru bisa berupa tentang menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru atau ciptaan sendiri, atau dapat juga merupakan

¹³ Efi Ika Febriandari, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan *Ice Breaking* Dan *Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 3, no. 4 (20 November 2018): 485, <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i4.253>.

¹⁴ Supriyadi, *Strategi Belajar*, 11.

¹⁵ Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar & Praktiknya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 159.

¹⁶ Novebri Novebri, "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di *SMKN 2 Pariaman*," *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (11 Maret 2021): 149, <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i2.2593>.

¹⁷ Aufa Abida Ahmad Fadilah dan Darodjat Darodjat, "Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di *SMK Negeri 1 Purwokerto*," *Alhamra: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (19 Maret 2021): 106.

suatu modifikasi strategi mengajar yang kemudian sangat sesuai digunakan olehnya.¹⁸

Jadi dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan kreativitas guru adalah suatu hal yang diciptakan oleh guru yang ditujukan guna menarik minat belajar siswa, mempermudah pemahaman dan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang terjadi disaat proses pembelajaran dikelas.

2. Ciri-ciri Guru Kreatif

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif.

a. Ciri Kognitif

- 1) Kelancaran (*Fluency*) adalah kemampuan menghasilkan banyak gagasan.
- 2) Keluwesan (*Flexibility*) adalah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.
- 3) Keaslian (*Originalitas*) adalah kemampuan untuk melahirkan gagasan-gagasan asli sebagai hasil pemikiran sendiri.

¹⁸ Suhendra Suhendra, Dian Nurbaeti, dan Syarifah Gustiawati, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (8 Juni 2021): 1411, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.568>.

- 4) Penguraian (*Elaboration*) adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terperinci.
- b. Ciri Kognitif
- 1) Motivasi sikap.
 - 2) Kepribadian kreatif.¹⁹

Kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang yang cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif, kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.

3. **Kreativitas Guru dalam Pembelajaran**

Indikator dari kreativitas guru dalam pembelajaran yakni:

- a. Mampu menyusun dan menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran.
- b. Menyajikan materi dengan tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Menggunakan metode bervariasi dalam pembelajaran.
- d. Menunjukkan keterbukaan dalam pembelajaran.
- e. Responsif terhadap siswa, baik yang aktif maupun pasif.
- f. Mampu berhumor secara profesional di dalam pembelajaran.

¹⁹ Yeni & Euis Kurniati Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), 19.

- g. Mampu memberikan aktivitas kepada siswa di dalam maupun di luar kelas.
- h. Mampu menyimpulkan materi sesuai dengan hasil observasi pengamatan di lapangan.
- i. Mempertimbangkan berbagai alternatif cara mengkomunikasikan pelajaran kepada siswa.
- j. Menilai siswa berdasarkan faktor yang memadai.²⁰

Untuk itu guru kreatif adalah kemampuan seorang guru dalam menciptakan sesuatu yang baru, mampu membuat perkiraan-perkiraan untuk kemajuan pendidikan. Guru dikatakan kreatif apabila mampu melakukan sesuatu yang menghasilkan sebuah kegiatan baru yang diperoleh dari hasil-hasil berpikir kreatif dengan mewujudkannya dalam bentuk sebuah karya baru.

4. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas Guru

Ada beberapa faktor pendorong dan penghambat kreativitas, yaitu:

- a. Faktor Pendorong
 - 1) Kepekaan dalam melihat lingkungan;
 - 2) Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak;
 - 3) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil;
 - 4) Optimis dan berani ambil resiko, termasuk resiko yang paling buruk;
 - 5) Ketekunan untuk berlatih;
 - 6) Hadapi masalah sebagai tantangan;
 - 7) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.
- b. Faktor Penghambat
 - 1) Malas berpikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu;
 - 2) Implusif;
 - 3) Anggap remeh karya orang lain;

²⁰ Supardi, *Sekolah Efektif*, 159–160.

- 4) Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji;
- 5) Cepat puas;
- 6) Tak berani tanggung resiko;
- 7) Tidak percaya diri;
- 8) Tidak disiplin;
- 9) Tidak tahan uji.²¹

Dari faktor-faktor yang telah disebutkan tersebut, sudah seharusnya seorang guru bisa menyikapi dengan baik faktor pendorong dan penghambat tersebut. Hal tersebut supaya guru dapat menggunakan kreativitas dengan maksimal saat pembelajaran berlangsung, guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran dikelas.

C. Kreativitas Guru dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar PAI

Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.²² Keberhasilan pembelajaran PAI ditentukan oleh guru dan bagaimana seorang guru mengelola pembelajaran. Guru menjadi faktor kunci untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, berwawasan, bertanggung jawab, serta berguna bagi bangsa, agama dan negara. Dengan demikian peran guru menjadi utama dalam pembangunan nilai Pendidikan yang bermutu semakin mendorong guru untuk kreatif menciptakan layanan pembelajaran yang inovatif yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.²³

²¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PALIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 155–156.

²² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 51.

²³ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan*, 152.

Kreativitas adalah salah satu kata kunci yang perlu dilakukan guru untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan. Untuk menumbuhkan minat belajar para siswa, maka guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar.²⁴

Kreativitas digunakan sebagai kemampuan untuk menciptakan produk baru atau kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkan dalam pemecahan masalah. Kreativitas juga mempunyai ciri-ciri kognitif seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*fleksibility*), keaslian (*originalitas*), dan penguraian (*elaboration*). Oleh karena itu seorang guru wajib mempunyai ciri-ciri yang telah disebutkan diatas, sehingga dapat mengelola dan menyampaikan metode-metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.²⁵ Berdasarkan ciri-ciri diatas maka jelaslah bahwa dalam menjalankan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai kreativitas yang tinggi dalam mengelola dan menyampaikan metode-metode pembelajaran sehingga menimbulkan pengaruh yang positif dalam minat belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Djaali berpendapat bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.²⁶

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dalam belajar, minat berfungsi sebagai motivator atau pendorong seseorang untuk lebih giat dan rajin dalam

²⁴ *Ibid.*, 169.

²⁵ Yeni & Euis Rachmawati, *Strategi Pengembangan*, 19.

²⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 180.

melakukan tugas-tugas pembelajarannya. Orang yang sangat berperan dalam menumbuhkan minat belajar siswa adalah pendidik/guru, karena seorang pendidik/guru bertanggung jawab terhadap pengetahuan yang dimiliki siswa sebagai modal dalam kehidupannya kelak.

Oleh karena itu dalam menumbuhkan minat belajar siswa dibutuhkan kreativitas guru yang tinggi dalam mengelola dan menyampaikan proses pembelajaran didalam kelas, karena dengan kreativitasnya seorang guru dapat meningkatkan minat belajar siswa yang tinggi. Jika guru menyampaikan pelajaran dengan baik maka akan menimbulkan minat belajar siswa yang baik juga tetapi jika seorang guru tidak bisa menyampaikan pelajaran dengan baik atau kurang kreatif maka akan dapat menimbulkan menurunnya minat belajar siswa dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

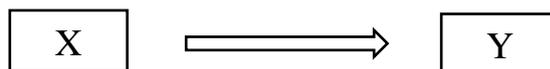
Menurut Uma Sekaran, kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.²⁷ Dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Dalam hal ini dapat diasumsikan bahwa variabel kreativitas guru dalam pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Apabila guru memiliki kreativitas dalam pembelajaran yang baik dan tepat, maka akan membangkitkan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 91.

baik. Begitu juga sebaliknya, apabila kreativitas guru dalam pembelajaran kurang baik, maka akan menurunkan minat belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X yaitu kreativitas guru dalam pembelajaran.

Variabel Y yaitu minat belajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori, belum dibuktikan dengan data-data yang diperoleh saat penelitian.²⁸ Maka hipotesis yang diberikan peneliti pada penelitian ini yakni:

Ha : Ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

Ho : Tidak ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

Dari penjelasan diatas, hipotesis sementara yang peneliti ajukan adalah “Ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.”

²⁸ *Ibid.*, 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah penjelasan atau pemaparan mengenai bentuk, jenis, dan sifat penelitian.¹ Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif atau data yang berbentuk angka.² Sifat penelitian ini adalah korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah dan seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih.³

Maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan bersifat korelasi. Penelitian ini akan mencari ada atau tidak pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu hal yang menjelaskan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti.⁴ Sedangkan variabel penelitian didefinisikan sebagai segala sesuatu yang peneliti tetapkan untuk dipelajari, sehingga akan memperoleh informasi mengenai hal tersebut

¹ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: IAIN Metro Lampung, 2018), 33.

² Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 156.

³ Ninit Alfianka, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 147–48.

⁴ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, 62.

dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dengan demikian variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran (Variabel Bebas X)

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat.⁶ Variabel bebas pada penelitian ini adalah kreativitas guru PAI dalam pembelajaran yaitu suatu hal digunakan oleh guru untuk menarik minat belajar siswa, mempermudah pemahaman dan untuk menjadi solusi dari permasalahan saat kegiatan proses pembelajaran.

Adapun indikator dari variabel bebas yakni:

- a. Mampu menyusun dan menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran.
- b. Menyajikan materi dengan tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Menggunakan metode bervariasi dalam pembelajaran.
- d. Menunjukkan keterbukaan dalam pembelajaran.
- e. Responsif terhadap siswa, baik yang aktif maupun pasif.
- f. Mampu berhumor secara profesional di dalam pembelajaran.
- g. Mampu memberikan aktivitas kepada siswa di dalam maupun di luar kelas.
- h. Mampu menyimpulkan materi sesuai dengan hasil observasi pengamatan di lapangan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 60.

⁶ *Ibid.*, 61.

- i. Mempertimbangkan berbagai alternatif cara mengkomunikasikan pelajaran kepada siswa.
- j. Menilai siswa berdasarkan faktor yang memadai.⁷

2. Minat Belajar (Variabel Terikat Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁸ Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat belajar. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan siswa terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Adapun indikator dari variabel terikat adalah:

- c. Perasaan Senang;
- d. Ketertarikan;
- e. Perhatian Siswa;
- f. Keterlibatan Siswa.⁹

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.¹⁰ Tujuan diadakannya populasi adalah untuk menentukan ukuran sampel

⁷ Supardi, *Sekolah Efektif*, 159–160.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 61.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor*, 180.

¹⁰ M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 89.

yang diambil dari populasi dan untuk membatasi keektifan bidang generalisasi.¹¹

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur yang berjumlah 159 siswa, dan siswa yang beragama muslim berjumlah 154 siswa. Adapun jumlah siswa kelas XI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah siswa	Non-Muslim	Muslim
XI IPA 1	28	2	26
XI IPA 2	26	1	28
XI IPA 3	25	0	26
XI IPS 1	25	1	24
XI IPS 2	29	1	28
XI IPS 3	26	0	26
JUMLAH	159	5	154

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sebagian anggota populasi tersebut dipilih menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹² Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka Peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut, “jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran

¹¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 361.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 118.

populasinya sekitar 100, maka sampel paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%.¹³

Mengacu pada uraian di atas dari populasi yang berjumlah 154 peserta didik, peneliti mengambil sampel sebesar 30%, sehingga jumlah sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 28 siswa muslim.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹⁴ Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti peneliti akan menggunakan teknik *cluster sampling* (area sampling). *Cluster sampling* merupakan Teknik dalam menentukan sampling apabila objek yang akan diteliti memiliki populasi yang sangat banyak dan luas.¹⁵ Dengan menggunakan Teknik ini dapat dilakukan dengan cara menuliskan nama kelas sesuai dengan populasi yang digunakan, setelah itu digulung dan kertas diambil secara acak, kertas yang dipilih tersebut akan menjadi sampel, yaitu kelas XI IPS 2 yang berjumlah 28 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah metode yang peneliti digunakan untuk mendapatkan data yang valid, diantaranya:

¹³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 143.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 118.

¹⁵ *Ibid.*, 83.

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶ Di dalam penelitian Teknik angket memiliki beberapa jenis, jenis-jenis tersebut sebagai berikut:

a. Kuesioner Berstruktur

Kuesioner ini disebut juga kuesioner tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

b. Kuesioner Tak Berstruktur

Kuesioner ini disebut juga kuesioner terbuka, di mana jawaban responden terhadap setiap pertanyaan kuesioner bentuk ini dapat diberikan secara bebas menurut pendapat sendiri.

c. Kuesioner Kombinasi Berstruktur dan Tak Berstruktur

Pertanyaan ini disatu pihak memberi alternatif jawaban yang harus dipilih, dilain pihak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab secara bebas lanjutan dari jawaban pertanyaan sebelumnya.

d. Kuesioner Semi Terbuka

Kuesioner yang memberi kebebasan kemungkinan menjawab selain dari alternative jawaban yang sudah tersedia.¹⁷

Penelitian ini menggunakan angket tertutup atau angket dengan pernyataan tertutup. Responden dalam angket ini yaitu ditujukan kepada 46 siswa kelas XI sebagai sampel dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan data kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI. Angket berisi pernyataan yang telah peneliti sajikan menggunakan skala likert untuk mengukur standar sikap dan tipe jawaban yang digunakan yaitu bentuk *check list* (√). Adapun untuk alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid.*, 199.

¹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 168.

Tabel 3.2
Teknik Penskoran

Jawaban	Skor Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

2. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks.¹⁸ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya visi misi sekolah, lokasi atau denah sekolah, struktur organisasi, serta jumlah siswa dan guru di SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dalam suatu penelitian.¹⁹ Data yang terkumpul dengan menggunakan instrument tertentu akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.²⁰

1. Rancangan Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

¹⁸ Musfiqon, *Panduan Lengkap*, 131.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 148.

²⁰ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 57.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Minat Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
Variabel Bebas: Kreativitas Guru	1. Mampu menyusun dan menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran.	1
	2. Menyajikan materi dengan tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.	2
	3. Menggunakan metode bervariasi dalam pembelajaran.	3
	4. Menunjukkan keterbukaan dalam pembelajaran.	4,5
	5. Responsif terhadap siswa.	6,7
	6. Mampu berhumor secara profesional.	8
	7. Mampu memberikan aktivitas kepada siswa di dalam maupun di luar sekolah.	9,10
	8. Mampu menyimpulkan materi sesuai dengan hasil observasi pengamatan di lapangan.	11
	9. Mempertimbangkan berbagai alternatif cara mengkomunikasikan pelajaran kepada siswa.	12,13
	10. Menilai siswa berdasarkan faktor yang memadai.	14,15
Variabel Terikat: Minat Belajar	1. Perasaan Senang	1,2,3
	2. Ketertarikan	4,5,6
	3. Perhatian Siswa	7,8
	4. Keterlibatan Siswa	9,10
Jumlah Item Angket		25

2. Pengujian Instrumen

b. Uji Validitas

Validitas adalah hasil dari suatu pengukuran yang menggambarkan aspek yang diukur.²¹

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 228.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*

x = Skor item butir soal

y = Jumlah skor total tiap soal

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan tentang tingkat ketetapan atau keajegan dari hasil pengukuran yang dilakukan.²² Reliabilitas adalah untuk mengetahui keajegan, konsisten atau tidak adanya perbedaan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan terakhir ketika telah terkumpulnya data atau sumber lain dari responden.²³ Dalam teknis analisis yang digunakan langkah pertama yaitu menghitung koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rumus yang digunakan yaitu *Person Product Moment*.

²² *Ibid.*, 229.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 207.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*

n = Jumlah data (responden)

$\sum x$ = Skor butir pertanyaan

$\sum y$ = Skor Total

$\sum xy$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keerangan:

t = Uji Hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien Korelasi

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t > t$ tabel, Hipotesis alternatif diterima

Jika $t < t$ table, Hipotesis alternatif ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum

a. Profil SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

1) Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

SMA Negeri 1 Batanghari berdiri pada tahun 1993, yang disahkan oleh Menteri Pendidikan Nasional yang dipimpin oleh Bapak Wardiman Djonegoro. Berikut ini nama-nama kepala sekolah yang bertugas di SMA Negeri 1 Batanghari serta tahun tugasnya :

Tabel 4.1
Nama-nama Kepala Sekolah SMA N 1 Batanghari beserta Tahun Tugasnya

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Tugas
1	Drs. Abdullah Makmur H.A.	Tahun 1993 - 1997
2	Drs. Jahidin Husein	Tahun 1997 - 2000
3	Drs. Slamet Sudioanto	Tahun 2000 - 2004
4	Drs. Ketut Sutarta	Tahun 2004 - 2012
5	Siman Ragil, S.Pd	Tahun 2012 - 2013
6	Drs. Nengah Surata	Tahun 2013 - 2014
7	Drs. Budi Rahayu, MM. Pd	Tahun 2014 - 2014
8	Suripto, S.Pd	Tahun 2014 - 2019
9	Drs. Mujiono, M.Pd	Tahun 2019 - sekarang

2) Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

Visi sekolah dijadikan sebagai harapan bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa

yang akan datang, bisa memperlihatkan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Visi sekolah dirumuskan berdasarkan masukan dari banyak sekali warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan, hal tersebut selaras dengan visi dari misi pendidikan nasional. Diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan memperhatikan masukan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan dan ditinjau serta dirumuskan kembali secara terpola sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat. Visi Sekolah SMA Negeri 1 Batanghari yakni “Mewujudkan sekolah yang berprestasi, berakhlak mulia, berbudaya, dan berwawasan imtaq dan iptek.”

Sedangkan misi sekolah merupakan upaya/tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Berikut Misi Sekolah SMA Negeri 1 Batanghari :

- a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan daya pikir-kalbu-fisik secara optimal
- b) Melaksanakan pengayaan untuk mempersiapkan siswa yang unggul dalam kompetisi akademik
- c) Melaksanakan ibadah dan keagamaan lainnya sesuai dengan agama yang dianut peserta didik.

- d) Mendidik siswa berbudaya lokal untuk memperkuat budaya nasional serta memiliki daya saing global
- e) Menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya mutu dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Melaksanakan pembinaan berbagai bidang olah raga sehingga siswa memiliki daya fisik yang sehat dan Tangguh.
- g) Menyelenggarakan dan memfasilitasi kegiatan yang mencerminkan pengembangan seni budaya bangsa
- h) Melaksanakan pembinaan KIR yang kreatif, mandiri, dan kompetitif
- i) Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup guna menciptakan insan yang religius, mandiri, kreatif dan kompetitif
- j) Menumbuhkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

**b. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Batanghari
Lampung Timur**

Tabel 4.2
Jumlah dan Keadaan Guru SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Drs. Mujiono, M.Pd	S2 Biologi	Kepsek	Biologi
2	Drs. Mujiono (F)	S1 Pend. Fisika	Guru	Fisika
3	Drs. Giyarto	S1 Geografi	Guru	Geografi
4	Drs. Warsun	S1 Filsopen	Guru	Sosiologi
5	Drs. Tuwuh	S1 PPKN	Guru	PKN
6	Dra. Nikmaturrahmah	S1 Tarbiyah	Guru	PAI
7	Joni Ali, S.Pd	S1 Pend. Biologi	Guru	Biologi
8	Dra. Suwarti	S1 PPKN	Guru	PKN
9	M. Ruspandi, S.Pd	S1 Pend. Fisika	Guru	Fisika
10	Abdi Simatupang, S.Pd	S1 Pend. Kimia	Guru	Kimia
11	Dra. Suci Astuti	S1 Pend. Sejarah	Guru	Sosiologi
12	Dra. Dwi Anggraini	S1 Pend. Sejarah	Guru	Sejarah
13	Ngalimanto, S.Pd	S1 B. Indonesia	Guru	B. Indonesia
14	Alex Priatna DP, S.Pd	S1 Pend. Matematika	Guru	Matematika
15	Drs. Warsiyo	S1 B. Indonesia	Guru	B. Indonesia
16	Geni Lia Rosidah, S.Pd	S1 Pend. Biologi	Guru	Biologi
17	Riduan, S.Pd	S1 Pend. Matematika	Guru	Matematika
18	Drs. Sidik Purnomo	S1 Pend. Biologi	Guru	Biologi
19	L. Sondang Pane, S.Pd.Kim	S1 Pend. Kimia	Guru	Kimia
20	Drs. Agung Adi S	S1 Penjaskes	Guru	Penjaskes
21	Ida Riyani, S.Pd	S1 Sosiologi	Guru	Sosiologi
22	Murdiyanto, S.Pd	S1 Bahasa Inggris	Guru	B. Inggris
23	Sukimin, S.Pd	S1 Pend. Biologi	Guru	Pertanian
24	Lady Theresya, S.Pd	S1 Ekonomi	Guru	Eko/Akun
25	Y. Dwi Setiawan, S.Pd	S1 Pend. Kimia	Guru	Kimia
26	Lely Yuriana, S.Pd	S1 Pend. Biologi	Guru	Biologi
27	Indarani, S.Pd	S1 Geografi	Guru	Geografi
28	Taufiq A. Furqon, S.Pd	S1 Penjaskes	Guru	Penjaskes
29	Yeyen Kurniawan, S.Pd	S1 BK	Guru	BK
30	Purwono, S.Ag	S1 PA. Katolik	Guru	PA. Katolik
31	Maryani, S.Pd	S1 BK	Guru	BK
32	Zain Robyarta, M.Pd	S2 PAI	Honorar	PAI
33	Dwi Ayu Dia, S.Pd	S1 Pend. Bahasa Inggris	Honorar	Seni Budaya
34	Febri Hartono, M.Pd	S2 Pend. Sejarah	Honorar	Sejarah
35	Tri Wahyuni, S.Pd	S1 Pend. Matematika	Honorar	Matematika

Tabel 4.3
Keadaan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Staf	Pend. Terakhir	Jabatan	Tugas
1	Sri Rahayu, S.Pd	S1	Pelaksana TU	Bend. BosNas
2	Sunariah	SMA	Pelaksana TU	Plt. Ka TU
3	Sustyawati	SMA	Pelaksana TU	Adm. Kesiswaan
4	Sri Hanani	SMA	Pelaksana TU	Bendahara Gaji
5	Yulianingsih, A.Md	D3	Pelaksana TU	Adm. Kesiswaan
6	Sri Widayat, S.Kom	S1	Pelaksana TU	OP. Perpustakaan
7	Suyetno	SMP	Tukang Kebun	Tukang Kebun
8	Sugeng Widiyanto	SMA	Penjaga	Satpam
9	Poniman	SMP	Tukang Kebun	Tukang Kebun
10	Ngadiri	SMP	Penjaga	Penjaga Malam
11	Cica Kusanti, S.Pd	S1	Pelaksana TU	Adm. Kepegawaian
12	Tukija	SMP	Tukang Kebun	Tukang Kebun
13	Suparti	SMA	Pelaksana TU	Pramu Saji

c. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Batanghari tahun pelajaran 2022/2023 disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.4
Data Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah
X IPA 1	28
X IPA 2	28
X IPA 3	26
X IPS 1	28
X IPS 2	29
X IPS 3	28
XI IPA 1	27
XI IPA 2	25
XI IPA 3	25
XI IPS 1	23
XI IPS2	28
XI IPS3	26
XII IPA 1	36
XII IPA 2	34
XII IPS 1	26
XII IPS 2	22
XII IPS 3	26
Total	465

d. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

Untuk menunjukkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur melakukan berbagai upaya dengan memenuhi sarana dan fasilitas belajar mengajar untuk tercapainya kelancaran di dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting. Adapun sarana Pendidikan yang dimiliki SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur tersaji dalam tabel berikut:

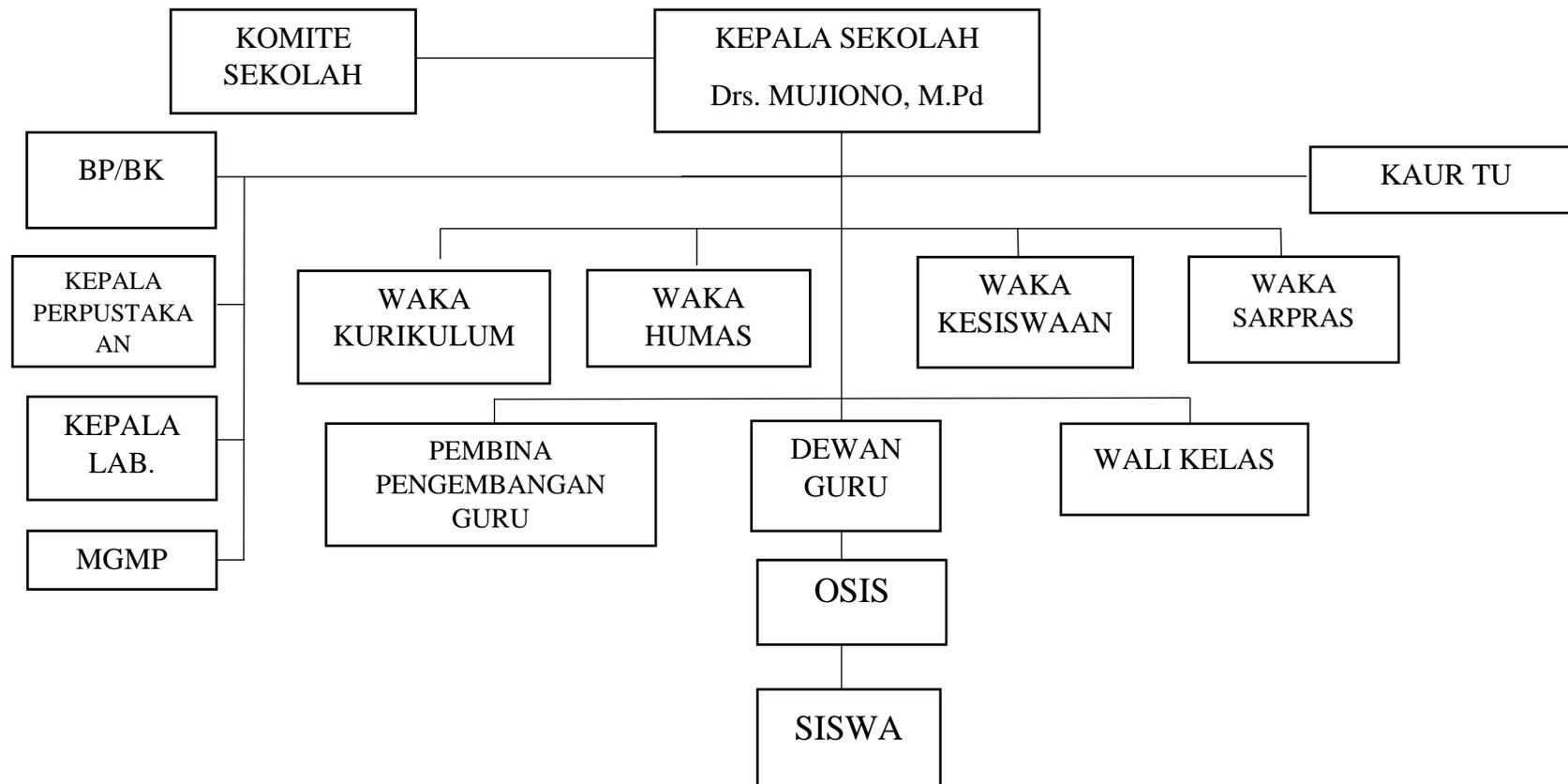
Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Batanghari

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang kelas	17
2	Perpustakaan	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Kepsek	1
5	Ruang Guru	1
6	Lab. Komputer	1
7	Lab. Biologi	1
8	Lab. Fisika	1
9	Lapangan Basket	1
10	WC Kepsek	1
11	WC Perpustakaan	1
12	WC Siswa	14
13	Ruang OSIS	1
14	Ruang UKS	1
15	Gudang	1
16	GSG	1
17	Ruang BK	1
18	WC Guru	6

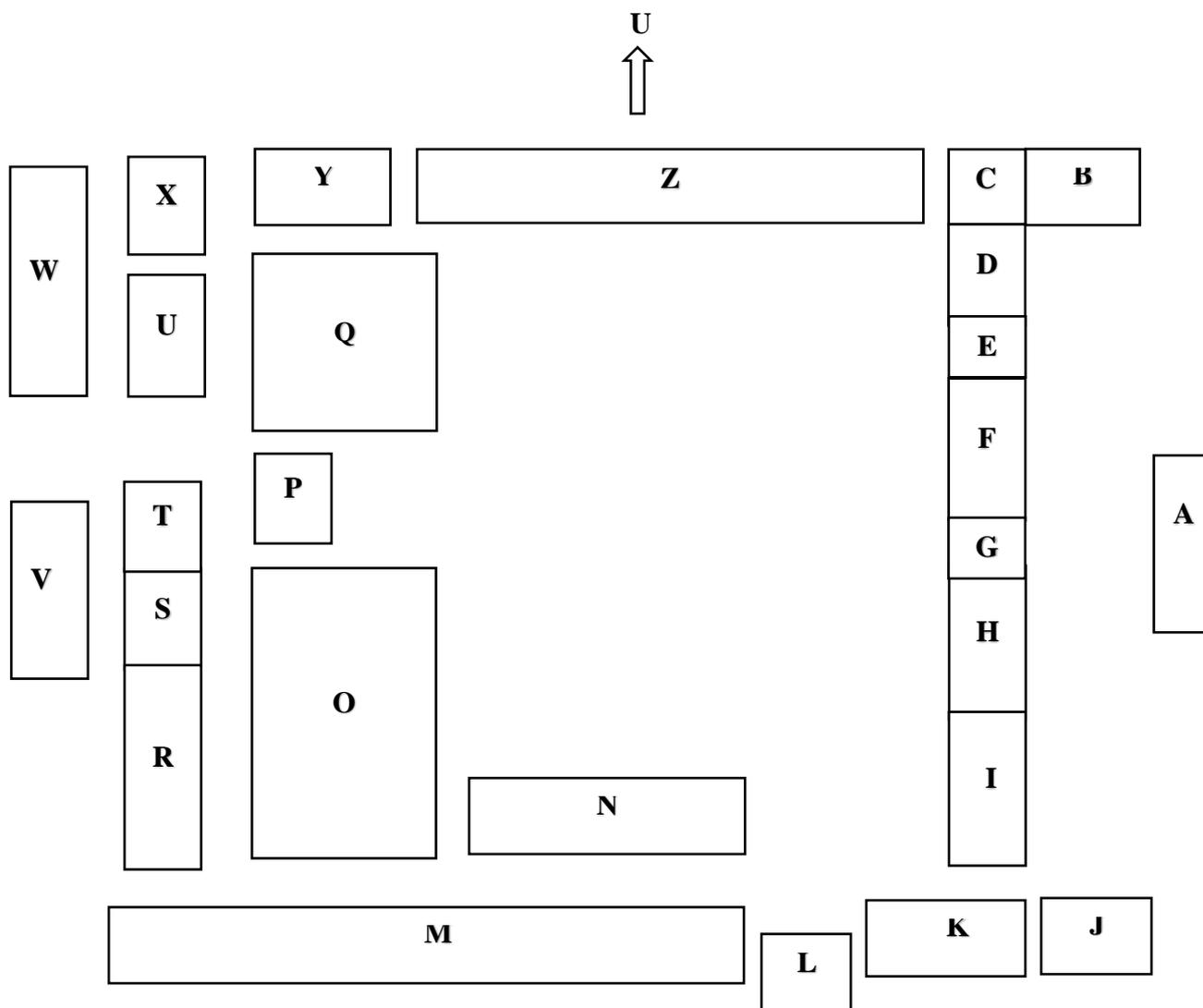
e. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur organisasi SMA Negeri 1 Batanghari Lampung

Timur sebagai berikut:



f. Denah SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur



Keterangan:

Tabel 4.6
Keterangan Denah SMA Negeri 1 Batanghari

A	Gerbang Sekolah	I	Ruang Kelas	Q	Masjid	Y	Lab. Komputer
B	Parkir Guru	J	GSG	R	Ruang Kelas	Z	Ruang Kelas
C	Ruang BK	K	Ruang Kelas	S	Ruang OSIS		
D	Ruang Guru	L	WC	T	Lab. Fisika		
E	Ruang UKS	M	Ruang Kelas	U	Gudang		
F	Ruang TU	N	Ruang Kelas	V	Lab. Biologi		
G	Ruang Loby	O	Lap. Basket	W	Kantin		
H	Perpustakaan	P	WC	X	WC		

2. Temuan Khusus

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Data Tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada siswa pada Jum'at 19 Mei 2023 dan Selasa 23 Mei 2023, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Angket (Kuesioner) Kreativitas Guru
dalam Pembelajaran

No	Nama Siswa	Skor Item Butir Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ASA	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	54
2	ANZ	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	49
3	ADAL	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	47
4	ADA	1	3	2	4	4	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	47
5	BF	1	3	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	43
6	DM	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	49
7	DM	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	50
8	EPS	2	3	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	48
9	EA	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	41
10	FNP	2	3	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	48
11	HAA	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	49
12	HW	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	52
13	ISN	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	52
14	IAS	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	49
15	LSM	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	54
16	LA	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	54
17	MNA	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	55

18	MM	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	39
19	MM	2	3	1	4	4	3	2	4	3	1	1	2	2	4	40
20	NR	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	52
21	QK	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	53
22	RH	1	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	49
23	RNS	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	40
24	SM	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	52
25	SA	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	49
26	TGP	1	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	40
27	WEP	1	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	45
28	ZK	4	4	2	3	2	4	2	3	1	3	4	4	2	4	45
	Total															1345

Berdasarkan hasil angket (kuesioner) tersebut, penelitian memperoleh nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 39. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang dan rendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{55-39+1}{3} \\
 &= \frac{17}{3} = 5,5 = 6
 \end{aligned}$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	39-44	6	Kurang	21,42%
2.	45-50	13	Cukup	46,42%
3.	51-55	9	Baik	32,14%
Jumlah		28		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 28 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 siswa (21,42%) yang memperoleh kriteria kurang, 13 siswa (46,42%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 9 siswa (32,14%) yang memperoleh kriteria baik. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tergolong cukup.

2) Data Tentang Minat Belajar PAI

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada siswa pada Jum'at 19 Mei 2023 dan Selasa 23 Mei 2023, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Hasil Angket (Kuesioner) Minat Belajar PAI

No	Nama Siswa	Skor Item Butir Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ASA	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	52
2	ANZ	4	4	4	4	2	2	4	1	2	2	4	4	4	3	3	47
3	ADAL	3	4	2	3	2	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	39
4	ADA	4	4	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	47
5	BF	3	4	4	2	2	2	4	1	2	1	4	4	2	2	2	39
6	DM	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	50

7	DM	4	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	38
8	EPS	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	52
9	EA	4	4	3	3	2	2	4	1	3	2	3	3	4	3	2	43
10	FNP	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	51
11	HAA	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	4	2	48
12	HW	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	51
13	ISN	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	51
14	IAS	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	48
15	LSM	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	41
16	LA	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	49
17	MNA	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	54
18	MM	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	38
19	MM	4	4	3	3	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	1	37
20	NR	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	51
21	QK	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	54
22	RH	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	41
23	RNS	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	54
24	SM	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	51
25	SA	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	42
26	TGP	4	4	3	4	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	1	37
27	WEP	4	4	4	3	2	2	3	1	2	2	3	4	3	2	3	42
28	ZK	4	4	4	3	3	2	4	1	1	1	2	2	2	3	3	39
	Total																1286

Berdasarkan hasil angket (kuesioner) tersebut, penelitian memperoleh nilai tertinggi 54 dan nilai terendah 37. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang dan rendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{54-37+1}{3} = \frac{18}{3} = 6 \end{aligned}$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam table distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat Belajar PAI

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	37-42	10	Kurang	35,71%
2.	43-48	6	Cukup	21,42%
3.	49-54	12	Baik	42,85%
Jumlah		28		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 28 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 siswa (35,71%) yang memperoleh kriteria kurang, 6 siswa (21,42%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 12 siswa (42,85%) yang memperoleh kriteria baik. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar PAI tergolong baik.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang bertujuan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya ada hubungan antara variabel X dengan Y. Hasil uji linieritas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Data Kreativitas Guru dalam Pembelajaran
Terhadap Minat Belajar PAI

No Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	54	52	2916	2704	2808
2	49	47	2401	2209	2303
3	47	39	2209	1521	1833
4	47	47	2209	2209	2209
5	43	39	1849	1521	1677
6	49	50	2401	2500	2450
7	50	38	2500	1444	1900
8	48	52	2304	2704	2496
9	41	43	1681	1849	1763
10	48	51	2304	2601	2448
11	49	48	2401	2304	2352
12	52	51	2704	2601	2652
13	52	51	2704	2601	2652
14	49	48	2401	2304	2352
15	54	41	2916	1681	2214
16	54	49	2916	2401	2646
17	55	54	3025	2916	2970
18	39	38	1521	1444	1482
19	40	37	1600	1369	1480
20	52	51	2704	2601	2652
21	53	54	2809	2916	2862
22	49	41	2401	1681	2009
23	40	54	1600	2916	2160
24	52	51	2704	2601	2652
25	49	42	2401	1764	2058
26	40	37	1600	1369	1480
27	45	42	2025	1764	1890
28	45	39	2025	1521	1755
TOTAL	1.345	1.286	65.231	60.016	62.205

Hasil uji linieritas disajikan dibawah ini:

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>				
Multiple R		0,560		
R Square		0,313		
Adjusted R Square		0,287		
Standard Error		5,014		
Observations		28		

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	298,288	298,288	11,866	0,002
Residual	26	653,569	25,137		
Total	27	951,857			

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh bahwa F_{hitung} yaitu 11,866. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $11,866 > 4,23$ maka artinya ada hubungan antara variabel X (kreativitas guru dalam pembelajaran) dengan variabel Y (minat belajar PAI).

c. Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji ini juga digunakan untuk mengetahui apakah data bersifat homogeny atau bersifat heterogen.

$$F_{Hitung} = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Pada uji homogenitas ini menggunakan uji Hartley dengan *Microsoft Excell*. Taraf signifikan dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Kriteria pengujian jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.12
Data Hasil Uji Homogenitas

No Responden	X1	X2
1	54	52
2	49	47
3	47	39
4	47	47
5	43	39
6	49	50
7	50	38
8	48	52
9	41	43
10	48	51
11	49	48
12	52	51
13	52	51
14	49	48
15	54	41
16	54	49
17	55	54
18	39	38
19	40	37
20	52	51
21	53	54
22	49	41
23	40	54
24	52	51
25	49	42
26	40	37
27	45	42
28	45	39
TOTAL	1345	1286

RATA-RATA	48,035	45,928
VARIAN 1	23,072	
VARIAN 2		35,254

Kemudian, mencari F_{hitung} yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{35,254}{23,072}$$

$$F_{hitung} = 1,527$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $1,527 < 1,882$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya data dari variabel kreativitas guru dalam pembelajaran (variabel X) dan variabel minat belajar PAI (variabel Y) merupakan data yang bersifat homogen.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau sebaran yang normal. Distribusi normal artinya distribusi yang simetris modus, mean, dan median berada dipusat. Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data tentang pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1

Batanghari Lampung Timur. Data tersebut dianalisis uji normalitasnya dengan menggunakan Uji *Liliefors* (L_0).

1) Hasil Uji Normalitas Variabel Kreativitas Guru dalam Pembelajaran (Variabel X)

Pada variabel kreativitas guru dalam pembelajaran (variabel X) menggunakan rumus Uji *Liliefors* (L_0) dengan *Microsoft Excel*. Taraf signifikan dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan uji normalitas pada variabel kreativitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada table berikut;

Tabel 4.13
Data Hasil Uji Normalitas
Variabel Kreativitas Guru dalam Pembelajaran (Variabel X)

NO	Xi	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) - S(Zi)	Lo	Lo Tabel
1	39	-1,881	0,030	0,036	0,006		
2	40	-1,673	0,047	0,143	0,096		
3	40	-1,673	0,047	0,143	0,096		
4	40	-1,673	0,047	0,143	0,096		
5	41	-1,465	0,071	0,179	0,107		
6	43	-1,048	0,147	0,214	0,067		
7	45	-0,632	0,264	0,286	0,022		
8	45	-0,632	0,264	0,286	0,022		
9	47	-0,216	0,415	0,357	0,057		
10	47	-0,216	0,415	0,357	0,057		
11	48	-0,007	0,497	0,429	0,068		
12	48	-0,007	0,497	0,429	0,068		
13	49	0,201	0,580	0,643	0,063		
14	49	0,201	0,580	0,643	0,063	0,107	0,161
15	49	0,201	0,580	0,643	0,063		
16	49	0,201	0,580	0,643	0,063		

17	49	0,201	0,580	0,643	0,063		
18	49	0,201	0,580	0,643	0,063		
19	50	0,409	0,659	0,679	0,020		
20	52	0,825	0,795	0,821	0,026		
21	52	0,825	0,795	0,821	0,026		
22	52	0,825	0,795	0,821	0,026		
23	52	0,825	0,795	0,821	0,026		
24	53	1,033	0,849	0,857	0,008		
25	54	1,242	0,893	0,964	0,071		
26	54	1,242	0,893	0,964	0,071		
27	54	1,242	0,893	0,964	0,071		
28	55	1,450	0,926	1,000	0,074		
Total	1345						
Rata-Rata	48,036						
Varians	23,073						
Simpangan Baku	4,803						

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa L_{hitung} atau L_o lebih kecil dari L_{tabel} yaitu $0,107 < 0,161$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya data dari variabel X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Belajar PAI (Variabel Y)

Pada variabel minat belajar PAI (variabel Y) menggunakan rumus Uji *Liliefors* (L_o) dengan *Microsoft Excel*. Taraf signifikan dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan uji normalitas pada variabel minat belajar PAI dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.14
Data Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Belajar PAI (Variabel Y)

NO	Xi	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) - S(Zi)	Lo	Lo Tabel
1	37	-1,504	0,066	0,071	0,005		
2	37	-1,504	0,066	0,071	0,005		
3	38	-1,335	0,091	0,143	0,052		
4	38	-1,335	0,091	0,143	0,052		
5	39	-1,167	0,122	0,250	0,128		
6	39	-1,167	0,122	0,250	0,128		
7	39	-1,167	0,122	0,250	0,128		
8	41	-0,830	0,203	0,321	0,118		
9	41	-0,830	0,203	0,321	0,118		
10	42	-0,662	0,254	0,393	0,139		
11	42	-0,662	0,254	0,393	0,139		
12	43	-0,493	0,311	0,429	0,118		
13	47	0,180	0,572	0,500	0,072		
14	47	0,180	0,572	0,500	0,072	0,139	0,161
15	48	0,349	0,636	0,571	0,065		
16	48	0,349	0,636	0,571	0,065		
17	49	0,517	0,698	0,607	0,090		
18	50	0,686	0,754	0,643	0,111		
19	51	0,854	0,803	0,821	0,018		
20	51	0,854	0,803	0,821	0,018		
21	51	0,854	0,803	0,821	0,018		
22	51	0,854	0,803	0,821	0,018		
23	51	0,854	0,803	0,821	0,018		
24	52	1,023	0,847	0,893	0,046		
25	52	1,023	0,847	0,893	0,046		
26	54	1,359	0,913	1,000	0,087		
27	54	1,359	0,913	1,000	0,087		
28	54	1,359	0,913	1,000	0,087		
Total	1286						
Rata-Rata	45,929						
Varians	35,254						
Simpangan Baku	5,938						

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa L_{hitung} atau L_o lebih kecil dari L_{tabel} yaitu $0,139 < 0,161$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya data dari variabel Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

e. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk dapat menguji hipotesis yang sudah peneliti ajukan yaitu “Apakah ada pengaruh antara kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur?”. Maka penulis memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah memperoleh data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran dan data tentang minat belajar PAI siswa kSMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur, maka selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap data-data tersebut. Data diasumsikan berdistribusi normal dan berpola linear. Selanjutnya proses pengolahan dan analisi data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Korelasi *Person Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X - (\sum X)^2\} \{n \sum Y - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*

n = Jumlah data (responden)

$\sum X$ = Skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Skor Total

$\sum XY$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Setelah r_{xy} diketahui, maka selanjutnya nilai r_{xy} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Momet* dengan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Berikut ini peneliti sajikan tabel koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Data Koefisien Korelasi Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

No Responden	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	ASA	54	52	2916	2704	2808
2	ANZ	49	47	2401	2209	2303
3	ADAL	47	39	2209	1521	1833
4	ADA	47	47	2209	2209	2209
5	BF	43	39	1849	1521	1677
6	DM	49	50	2401	2500	2450
7	DM	50	38	2500	1444	1900
8	EPS	48	52	2304	2704	2496
9	EA	41	43	1681	1849	1763
10	FNP	48	51	2304	2601	2448
11	HAA	49	48	2401	2304	2352
12	HW	52	51	2704	2601	2652
13	ISN	52	51	2704	2601	2652
14	IAS	49	48	2401	2304	2352
15	LSM	54	41	2916	1681	2214
16	LA	54	49	2916	2401	2646
17	MNA	55	54	3025	2916	2970
18	MM	39	38	1521	1444	1482
19	MM	40	37	1600	1369	1480
20	NR	52	51	2704	2601	2652
21	QK	53	54	2809	2916	2862
22	RH	49	41	2401	1681	2009

23	RNS	40	54	1600	2916	2160
24	SM	52	51	2704	2601	2652
25	SA	49	42	2401	1764	2058
26	TGP	40	37	1600	1369	1480
27	WEP	45	42	2025	1764	1890
28	ZK	45	39	2025	1521	1755
	TOTAL	1345	1286	65231	60016	62205

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = 28$$

$$\sum X = 1.345$$

$$\sum Y = 1.286$$

$$\sum X^2 = 65.231$$

$$\sum Y^2 = 60.016$$

$$\sum XY = 62.205$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(\sum 62.205) - (\sum 1.345)(\sum 1.286)}{\sqrt{\{28\sum 65.231 - (\sum 1.345)^2\}\{28\sum 60.016 - (\sum 1.286)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.741.740 - 1.729.670}{\sqrt{[1.826.468 - 1.809.025] [1.680.448 - 1.653.796]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.070}{\sqrt{(17.443)(26.652)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.070}{\sqrt{464.890.836}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.070}{21.561,32}$$

$$r_{xy} = 0,559$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai r_{xy} atau r_{hitung} sebesar 0,559. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan cara menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,559\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,559^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,559\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,312}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,559 \cdot 5,099}{\sqrt{0,688}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,850}{0,829}$$

$$t_{hitung} = 3,437$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikasi 5% dengan $df = n-2 = 28-2 = 26$. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,437 > 2,055$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima artinya ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan table interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.16
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,559 berada di antara nilai interval koefisien 0,40 sampai dengan 0,599 dan tingkat hubungan yaitu sedang, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel X (kreativitas guru dalam pembelajaran) terhadap variabel Y (minat belajar PAI) di SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel X (kreativitas guru dalam pembelajaran) dalam menunjang keberhasilan variabel Y (Minat Belajar PAI), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,559)^2 \times 100\% \\
 &= 0,312 \times 100\% \\
 &= 31,2\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, kreativitas guru dalam pembelajaran mempunyai kontribusi atau pengaruh 31,2% dalam mempengaruhi minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur. Selain itu, untuk 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri siswa maupun luar yang meliputi keluarga, sekolah, lingkungan dan masyarakat yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

B. Pembahasan

Hasil uji hipotesis dari penelitian ini adalah variabel X (keaktivitas guru dalam pembelajaran) dan Y (minat belajar PAI) diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,559. Dalam hal ini penelitian menggunakan sampel sebanyak 28 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 2,055.

Berdasarkan harga tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,437 > 2,055$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Oleh karenanya dapat diartikan bahwa ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

Dalam tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,559 berada diantara nilai interal koefisien 0,40 sampai dengan 0,599 dan tingkat hubungan variable X dan variael Y adalah tergolong sedang. Hasil perhitungan koefisien determinasi, kreativitas guru dalam pembelajaran mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 31,2% dalam mempengaruhi minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur. Selain itu, untuk 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal pada diri siswa yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui untuk angket variabel X (keaktivitas guru dalam pembelajaran) total nilai terendah adalah 39, dan total nilai tertinggi adalah 55. Sedangkan untuk angket variabel Y (minat belajar PAI) total nilai terendah adalah 37, dan total nilai tertinggi adalah 54.

Berdasarkan hasil data penelitian diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel X (kreativitas guru dalam pembelajaran) terhadap variabel Y (minat belajar PAI). Hasil angket (kuesioner) yang telah diberikan kepada responden, dapat diketahui bahwa terdapat hal positif pada kreativitas guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kreativitas guru dalam pembelajaran (variabel X) merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel Y). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

Kreativitas adalah salah satu kata kunci yang perlu dilakukan guru untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan. Untuk menumbuhkan minat belajar para siswa, maka guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar. Kreativitas digunakan sebagai kemampuan untuk menciptakan produk baru atau kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkan dalam pemecahan masalah.

Minat belajar adalah suatu ketertarikan atau rasa lebih suka yang dimiliki seseorang (siswa) terhadap belajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang dapat diwujudkan dengan keaktifan dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Minat dapat tumbuh karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru

dalam membangkitkan minat belajar siswa adalah dengan menjadi guru yang kreatif saat proses pembelajaran. Guru yang memiliki sifat kreatif yang baik akan dapat membangkitkan minat belajar siswa, sehingga siswa akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikemukakan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar PAI di SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur. Meskipun pengaruh antara kedua variabel tersebut tergolong sedang, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan dan kreativitas guru dalam pembelajaran sangat penting untuk terus dikembangkan agar minat belajar mengalami peningkatan. Dengan adanya kreativitas guru dalam pembelajaran diterapkan dengan baik maka akan meningkatkan minat belajar, konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Sehingga dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dengan baik khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variable X (kreativitas guru dalam pembelajaran) dan Y (minat belajar PAI) diuji korelasinya menggunakan rumus *Person Product Moment* dan diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,559. Dalam hal ini penelitian menggunakan sampel sebanyak 28 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, adapuan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 2,055.

Berdasarkan harga tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,437 > 2,055$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dalam table interpretasi dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,559 berada diantara nilai interal koefisien 0,40 sampai dengan 0,599 dan tingkat hubungan variable X dan variabel Y adalah tergolong sedang. Hasil perhitungan koefisien determinasi, kreativitas guru dalam pembelajaran mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 31,2% dalam mempengaruhi minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur. Selain itu, untuk 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal pada diri siswa yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

B. Saran

1. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar minat belajar siswa naik, maka guru disarankan untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran lebih tinggi lagi.
2. Kepada siswa hendaknya harus mengetahui dan menjalankan kewajibannya sebagai siswa yaitu belajar serta menyadari dan berlatih sejak dini untuk selalu berperilaku yang baik dalam segala hal, khususnya pada saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianka, Ninit. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Anam, Ahmad Khoirul. “Pengaruh Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.” Undergraduate, IAIN Metro, 2020. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3650/>.
- Arsyad, Arsyad, dan Salahudin Salahudin. “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2 (31 Agustus 2018). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>.
- Citrawati, Cici. “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Penagan Ratu.” Undergraduate, IAIN Metro, 2021. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5250/>.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Djaali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- dkk, Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- dkk, Zuhairi. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro: IAIN Metro Lampung, 2018.
- Fadilah, Aufa Abida Ahmad, dan Darodjat Darodjat. “Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Purwokerto.” *Alhamra: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (19 Maret 2021): 104–8.
- Febriandari, Efi Ika. “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 3, no. 4 (20 November 2018): 485–94. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i4.253>.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

- HW. *Salah Satu Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur*, 2022.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mohamad, Hamzah B. Uno dan Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan PALIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Musfiqon, M. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Novebri, Novebri. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMKN 2 Pariaman." *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (11 Maret 2021). <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i2.2593>.
- Permatasari, Indah. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP N 8 Metro." *Undergraduate, IAIN Metro*, 2019. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/224/>.
- Rachmawati, Yeni & Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stnadar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhendra, Suhendra, Dian Nurbaeti, dan Syarifah Gustiawati. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (8 Juni 2021): 1409–17. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.568>.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sulistiyorini, Muhammad Fathurrohman dan. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. 1. Yogyakarta: Kalimedia, 2008.
- Supardi. *Sekolah Efektif Konsep Dasar & Praktiknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Supriyadi. *Strategi Belajar & Mengajar*. Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Syifa Fauziah. *Monograf Efektivitas E-Learning Berbantuan Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa*. Klaten: Lakeisha, 2021.
- Tanjung, Yosi Pratiwi. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Negeri Kota Tebing Tinggi." *Murabbi* 3, no. 1 (2020).<https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/murabbi/article/view/60>.
- ZR, Bapak. *Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur*, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2496/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SERLI PUSPITA SARI**
NPM : 1901011149
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI JURUSAN
IPS SMA NEGERI 1 BATANGHARI**

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 1 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BATANGHARI



"TERAKREDITASI A"
Jln. Kapten Harun 47 A Nampirejo Kec. Batanghari Kab Lampung Timur 34181 email: sman01batanghari@gmail.com
NPSN : 10805998

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/PL/407/V.01/SMA.01/2022

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-2496/In.28/J/TL.01/06/2022 Tanggal 14 Juni 2022, dalam hal izin Prasurevy.

Dengan ini Kepala SMA Negeri I Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SERLI PUSPITA SARI
NPM : 1901011149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI JURUSAN IPS SMA NEGERI 1 BATANGHARI

Telah melaksanakan Prasurevy di SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur, pada Rabu, 7 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batanghari, 13 Desember 2022
An. Kepala Sekolah,
Waka Kurikulum



YOHANIS DWI SETIAWAN, S.Pd
NIP. 19840628 200804 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1897/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ida Umami (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

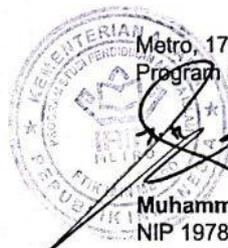
Nama : **SERLI PUSPITA SARI**
NPM : 1901011149
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 17 April 2023
Ketua
Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2338/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SERLI PUSPITA SARI**
NPM : 1901011149
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2337/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2338/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 17 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **SERLI PUSPITA SARI**
NPM : 1901011149
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BATANGHARI



"TERAKREDITASI A"
Jln. Kapten Hariun 47 A Nampirejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur 34181 email: sman01batanghari@gmail.com
NPSN:10805998

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/PL/122/V.01/SMA.01/2023

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-2337/In.28/D.1/TL.00/05/2023 Tanggal 17 Mei 2023 dalam hal permohonan Izin Research.

Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SERLI PUSPITA SARI
NPM : 1901011149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR"

Telah melaksanakan Research di SMA Negeri 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pada Hari Jum'at Tanggal 19 Mei 2023 dan Selasa Tanggal 23 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batanghari, 29 Mei 2023

Kepala Sekolah,

Drs. MUJONO, M.Pd
NIP. 19661020 199203 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-719/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

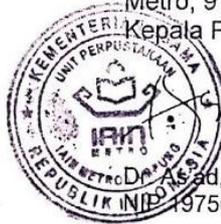
Nama : SERLI PUSPITA SARI
NPM : 1901011149
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011149

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 9 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniw.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-087/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

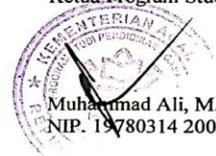
Nama : Serli Puspita Sari

NPM : 1901011149

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE

PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orsinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Minat Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar
 - 3. Cara Membangkitkan Minat Belajar
 - 4. Indikator Minat Belajar
 - 5. Pendidikan Agama Islam
- B. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran
 - 1. Pengertian Kreativitas Guru
 - 2. Ciri-ciri Guru Kreatif
 - 3. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran
 - 4. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas Guru
- C. Kreativitas Guru dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar PAI
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Temuan Umum
 - a. Profil SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur
 - b. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

- c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur
- d. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur
- 2. Temuan Khusus
 - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - b. Pengujian Hipotesis
 - 1) Uji Lineritas
 - 2) Uji Homogenitas
 - 3) Uji Normalitas
 - 4) Uji Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 1974060/1998032002

Metro, 08 Mei 2023

Penulis



Serli Puspita Sari
NPM.1901011149

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANGKET TENTANG PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM
PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA
NEGERI 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan yang tersedia dengan cermat dan teliti.
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban (SL, SR, KD, TP) yang anda anggap benar.

Keterangan:

SL= Selalu

KD= Kadang-Kadang

SR= Sering

TP= Tidak Pernah

4. Periksa lah jawaban anda sebelum diserahkan.

C. Item-item Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Guru menggunakan media pembelajaran saat proses kegiatan belajar mengajar dikelas				
2.	Guru menyampaikan sebagian besar isi pelajaran yang akan dibahas sesuai dengan topik yang telah ditetapkan				
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi				

4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum jelas saat pembelajaran				
5.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bisa mengajukan pendapat/pertanyaan saat pembelajaran				
6.	Guru selalu tanggap dalam menyikapi pertanyaan atau pendapat dari siswa ketika pembelajaran berlangsung				
7.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan dengan benar				
8.	Guru memberikan humor yang secukupnya saat pembelajaran berlangsung				
9.	Guru memberikan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa				
10.	Guru memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan diakhir pembelajaran				
11.	Guru memberikan pre-test pelajaran yang akan dipelajari di awal pembelajaran				
12.	Guru menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
13.	Saat menjelaskan materi guru memberikan contoh yang mudah dipahami				
14.	Guru melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran				
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang nilainya kurang dari KKM untuk melakukan perbaikan nilai				

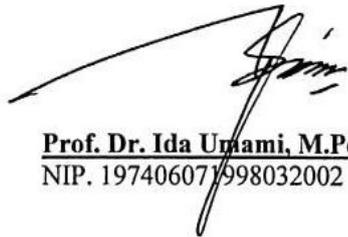
D. Item-item Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya hadir tepat waktu saat mengikuti pembelajaran PAI				
2.	Saya merasa antusias untuk mengikuti pelajaran PAI				
3.	Saya merasa takut terlambat pergi ke sekolah dan ketinggalan pelajaran PAI				
4.	Saya menyukai cara atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI				
5.	Saya membaca dan mempelajari kembali pelajaran PAI sesampainya di rumah				
6.	Saya membaca terlebih dahulu materi pelajaran PAI sebelum dijelaskan oleh guru				
7.	Ketika guru PAI memberikan tugas saya segera menyelesaikannya				
8.	Saya suka pergi ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan saya				
9.	Saya selalu mencatat hal-hal yang kurang saya pahami saat bertanya kepada guru PAI				
10.	Saya selalu belajar di rumah, baik itu akan ada ujian mata pelajaran PAI maupun tidak ada ujian				
11.	Saya menyimak dengan baik ketika guru PAI sedang menjelaskan materi				
12.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan baik saat diberikan tugas oleh guru PAI				
13.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran PAI				
14.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami				
15.	Saya memberikan tanggapan terkait materi yang dijelaskan ketika belajar PAI				

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Data Dokumentasi	Hasil
1.	Sejarah singkat SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	
2.	Visi, misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	
3.	Guru dan siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	
4.	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	
5.	Struktur organisasi SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	
6.	Denah Lokasi SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	

Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 197406071998032002

Metro, 11 Mei 2023

Penulis



Serli Puspita Sari
NPM.1901011149

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti membagikan angket kepada 26 responden diluar sampel, dengan jumlah soal 15 untuk variabel X (Kreativitas Guru dalam Pembelajaran) dan variabel Y (Minat Belajar) untuk mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut.

1. Variabel X (Kreativitas Guru dalam Pembelajaran)

Tabel 1
Rekapitulasi Angket (Kuesioner)
Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

No	Nama Siswa	Skor Item Butir Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AUS	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	51
2	AF	1	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	45
3	AFI	1	4	1	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	2	45
4	ASM	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	51
5	CAC	1	4	1	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	47
6	DAP	1	4	1	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	48
7	EJS	1	3	1	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	40
8	EC	4	3	2	4	4	4	2	3	4	1	1	3	3	4	2	44
9	FB	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	49
10	FN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
11	HIP	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	49
12	HP	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	50
13	HS	1	4	1	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	50
14	IAS	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
15	IKS	1	4	1	4	4	4	3	1	3	2	2	4	4	3	4	44
16	IS	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	46
17	IFS	1	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	44
18	MZAS	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	55
19	MTW	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	50
20	MBNH	2	3	1	4	4	3	2	4	3	1	1	2	2	4	4	40
21	NCAF	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	52
22	NAT	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	51

23	NMS	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55
24	SA	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	54
25	SML	4	3	2	2	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	48
26	WIS	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39
	TOTAL	56	92	54	97	94	95	87	87	73	74	61	94	93	90	87	1.234

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yaitu membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, table bantu tersebut sebagai berikut.

Tabel 2
Tabel Bantu Perhitungan Validitas

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AUS	2	51	4	2601	102
2	AF	1	45	1	2025	45
3	AFI	1	45	1	2025	45
4	ASM	4	51	16	2601	204
5	CAC	1	47	1	2209	47
6	DAP	1	48	1	2304	48
7	EJS	1	40	1	1600	40
8	EC	4	44	16	1936	176
9	FB	2	49	4	2401	98
10	FN	3	45	9	2025	135
11	HIP	4	49	16	2401	196
12	HP	2	50	4	2500	100
13	HS	1	50	1	2500	50
14	IAS	1	42	1	1764	42
15	IKS	1	44	1	1936	44
16	IS	2	46	4	2116	92
17	IFS	1	44	1	1936	44
18	MZAS	4	55	16	3025	220
19	MTW	2	50	4	2500	100
20	MBNH	2	40	4	1600	80
21	NCAF	4	52	16	2704	208
22	NAT	2	51	4	2601	102
23	NMS	2	55	4	3025	110

24	SA	3	54	9	2916	162
25	SML	4	48	16	2304	192
26	WIS	1	39	1	1521	39
	TOTAL	56	1.234	156	59.076	2.721

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 156$$

$$\sum y^2 = 59.076$$

$$\sum xy = 2.721$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{2.721}{\sqrt{(156)(59.076)}} \\
 &= \frac{2.721}{\sqrt{9.215.856}} \\
 &= \frac{2.721}{3.035,76} \\
 &= 0,896
 \end{aligned}$$

Dikarenakan ada 15 item soal didalam skala pengukuran ini, maka ada 15 *korelasi product moment* yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Validitas Kuesioner (Angket)
Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Butir Angket	Nilai r	Tarf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,896	Valid	Valid
2	0,993	Valid	Valid
3	0,921	Valid	Valid
4	0,988	Valid	Valid

5	0,981	Valid	Valid
6	0,989	Valid	Valid
7	0,984	Valid	Valid
8	0,977	Valid	Valid
9	0,958	Valid	Valid
10	0,972	Valid	Valid
11	0,935	Valid	Valid
12	0,987	Valid	Valid
13	0,984	Valid	Valid
14	0,989	Valid	Valid
15	0,983	Valid	Valid

Harga r_{xy} dengan n sebanyak 15 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,388 dan taraf signifikan 1% adalah 0,496. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Variabel Y (Minat Belajar PAI)

Tabel 4
Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Minat Belajar

No	Nama Siswa	Skor Item Butir Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AUS	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	3	4	4	2	3	40
2	AF	4	4	1	3	2	2	4	1	2	2	3	4	3	2	1	38
3	AFI	3	3	2	4	2	2	3	1	3	2	4	4	4	3	3	43
4	ASM	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	45
5	CAC	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	4	3	2	1	26
6	DAP	4	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	4	2	2	1	29
7	EJS	4	2	1	2	1	1	3	1	1	2	4	3	2	2	1	30

8	EC	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	52
9	FB	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2		48
10	FN	4	4	3	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3		43
11	HIP	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4		48
12	HP	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2		50
13	HS	4	4	4	4	2	2	4	1	2	2	4	4	4	3	3		47
14	IAS	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3		43
15	IKS	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	2	2		46
16	IS	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2		41
17	IFS	4	4	1	2	1	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1		31
18	MZAS	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4		56
19	MTW	4	4	4	3	1	1	4	2	2	2	3	3	3	2	2		40
20	MBNH	4	4	3	3	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	1		37
21	NCAF	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2		45
22	NAT	4	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2		46
23	NMS	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	2	2		46
24	SA	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4		51
25	SML	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	4	3	2	4	2		45
26	WIS	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2		38
	TOTAL	97	93	72	82	56	56	88	43	61	56	87	95	89	69	60		1104

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut ini cara perhitungan untuk item soal nomor satu.

Langkah pertama yaitu membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, table bantu tersebut sebagai berikut:

Tabel 5
Tabel Bantu Perhitungan Validitas

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AUS	4	40	16	1600	160
2	AF	4	38	16	1444	152
3	AFI	3	43	9	1849	129
4	ASM	3	45	9	2025	135
5	CAC	2	26	4	676	52
6	DAP	4	29	16	841	116
7	EJS	4	30	16	900	120
8	EC	4	52	16	2704	208
9	FB	4	48	16	2304	192
10	FN	4	43	16	1849	172
11	HIP	3	48	9	2304	144
12	HP	4	50	16	2500	200
13	HS	4	47	16	2209	188
14	IAS	4	43	16	1849	172
15	IKS	4	46	16	2116	184
16	IS	2	41	4	1681	82
17	IFS	4	31	16	961	124
18	MZAS	4	56	16	3136	224
19	MTW	4	40	16	1600	160
20	MBNH	4	37	16	1369	148
21	NCAF	4	45	16	2025	180
22	NAT	4	46	16	2116	184
23	NMS	4	46	16	2116	184
24	SA	4	51	16	2601	204
25	SML	4	45	16	2025	180
26	WIS	4	38	16	1444	152
	TOTAL	97	1.104	371	48.244	4.146

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 371$$

$$\sum y^2 = 48.244$$

$$\sum xy = 4.146$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{4.146}{\sqrt{(371)(48.244)}} \\ &= \frac{4.146}{\sqrt{17.898.524}} \\ &= \frac{4.146}{4.230,66} \\ &= 0,979 \end{aligned}$$

Dikarenakan ada 15 item soal di dalam skala pengukuran ini, maka ada 15 *korelasi product moment* yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Validitas Kuesioner (Angket) Minat Belajar

Butir Angket	Nilai r	Tarf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,979	Valid	Valid
2	0,987	Valid	Valid
3	0,966	Valid	Valid
4	0,982	Valid	Valid
5	0,960	Valid	Valid
6	0,956	Valid	Valid
7	0,981	Valid	Valid
8	0,936	Valid	Valid
9	0,970	Valid	Valid

10	0,962	Valid	Valid
11	0,970	Valid	Valid
12	0,978	Valid	Valid
13	0,988	Valid	Valid
14	0,974	Valid	Valid
15	0,957	Valid	Valid

Harga r_{xy} dengan n sebanyak 15 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,388 dan taraf signifikan 1% adalah 0,496. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

B. Uji Reliabilitas

1. Variabel X (Kreativitas Guru dalam Pembelajaran)

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor-skor kedalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada table dibawah ini.

Tabel 7
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

NO	NAMA SISWA	SKOR ITEM BUTIR SOAL GANJIL								JML
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	AUS	2	3	4	4	3	3	4	4	27
2	AF	1	2	4	3	2	2	4	3	21
3	AFI	1	1	4	3	1	3	4	2	19
4	ASM	4	4	3	2	4	2	4	3	26
5	CAC	1	1	4	4	2	1	4	4	21
6	DAP	1	1	4	4	2	1	4	4	21
7	EJS	1	1	3	4	2	2	3	2	18
8	EC	4	2	4	2	4	1	3	2	22

9	FB	2	2	4	4	2	2	4	4	24
10	FN	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	HIP	4	4	3	4	2	3	4	3	27
12	HP	2	2	4	4	4	1	4	3	24
13	HS	1	1	4	3	2	3	4	4	22
14	IAS	1	2	3	3	3	2	3	3	20
15	IKS	1	1	4	3	3	2	4	4	22
16	IS	2	2	4	3	2	3	4	3	23
17	IFS	1	2	4	3	2	2	4	2	20
18	MZAS	4	3	4	4	4	4	2	4	29
19	MTW	2	1	4	4	4	1	4	4	24
20	MBNH	2	1	4	2	3	1	2	4	19
21	NCAF	4	3	3	4	4	3	3	3	27
22	NAT	2	2	4	4	2	2	4	4	24
23	NMS	2	3	4	4	3	4	3	4	27
24	SA	3	4	4	3	4	3	4	4	29
25	SML	4	2	1	3	4	4	4	4	26
26	WIS	1	1	3	3	2	3	3	3	19
	TOTAL	56	54	94	87	73	61	93	87	605

Tabel 8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

NO	NAMA SISWA	SKOR ITEM BUTIR SOAL GENAP							JML
		2	4	6	8	10	12	14	
1	AUS	4	3	4	4	3	3	3	24
2	AF	3	4	4	4	2	4	3	24
3	AFI	4	4	4	4	2	4	4	26
4	ASM	3	4	4	3	3	4	4	25
5	CAC	4	4	4	3	3	4	4	26
6	DAP	4	4	4	4	3	4	4	27
7	EJS	3	4	4	2	2	4	3	22
8	EC	3	4	4	3	1	3	4	22
9	FB	3	4	4	4	3	4	3	25
10	FN	3	3	3	3	3	3	3	21
11	HIP	3	4	3	3	4	2	3	22
12	HP	4	4	4	3	3	4	4	26
13	HS	4	4	4	4	4	4	4	28
14	IAS	4	3	3	3	3	3	3	22
15	IKS	4	4	4	1	2	4	3	22
16	IS	3	4	3	2	3	4	4	23

17	IFS	3	4	4	4	2	4	3	24
18	MZAS	4	4	3	4	3	4	4	26
19	MTW	4	4	3	4	4	4	3	26
20	MBNH	3	4	3	4	1	2	4	21
21	NCAF	4	3	3	3	4	4	4	25
22	NAT	4	4	4	4	4	4	3	27
23	NMS	4	4	4	4	4	4	4	28
24	SA	4	4	4	3	3	4	3	25
25	SML	3	2	4	4	3	3	3	22
26	WIS	3	3	3	3	2	3	3	20
	TOTAL	92	97	95	87	74	94	90	629

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat table bantu sebagai berikut:

No	Nama Siswa	X	Y	X²	Y²	XY
1	AUS	27	24	729	576	648
2	AF	21	24	441	576	504
3	AFI	19	26	361	676	494
4	ASM	26	25	676	625	650
5	CAC	21	26	441	676	546
6	DAP	21	27	441	729	567
7	EJS	18	22	324	484	396
8	EC	22	22	484	484	484
9	FB	24	25	576	625	600
10	FN	24	21	576	441	504
11	HIP	27	22	729	484	594
12	HP	24	26	576	676	624
13	HS	22	28	484	784	616
14	IAS	20	22	400	484	440
15	IKS	22	22	484	484	484
16	IS	23	23	529	529	529
17	IFS	20	24	400	576	480
18	MZAS	29	26	841	676	754
19	MTW	24	26	576	676	624
20	MBNH	19	21	361	441	399
21	NCAF	27	25	729	625	675
22	NAT	24	27	576	729	648
23	NMS	27	28	729	784	756
24	SA	29	25	841	625	725

25	SML	26	22	676	484	572
26	WIS	19	20	361	400	380
	TOTAL	605	629	14.341	15.349	14.693

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 14.341$$

$$\sum y^2 = 15.349$$

$$\sum xy = 14.693$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{14.693}{\sqrt{(14.341)(15.349)}} \\
 &= \frac{14.693}{\sqrt{220.120.009}} \\
 &= \frac{14.693}{14.836,44} \\
 &= 0,990
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/2|2}}{(1 + r_{1/2|2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,990}{1 + 0,990} \\
 &= \frac{1,98}{1,99} \\
 &= 0,994
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 10
Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,994 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Variabel Y (Minat Belajar PAI)

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Angket (Kuesioner) Minat Belajar

NO	NAMA SISWA	SKOR ITEM BUTIR SOAL GANJIL								JML
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	AUS	4	3	2	2	2	3	4	3	23
2	AF	4	1	2	4	2	3	3	1	20
3	AFI	3	2	2	3	3	4	4	3	24
4	ASM	3	2	2	4	3	4	4	3	25
5	CAC	2	1	1	1	2	2	3	1	13
6	DAP	4	1	1	3	1	3	2	1	16
7	EJS	4	1	1	3	1	4	2	1	17
8	EC	4	4	4	4	2	3	4	4	29
9	FB	4	2	3	3	4	2	4	2	24
10	FN	4	3	2	4	2	3	3	3	24
11	HIP	3	3	4	3	3	2	4	4	26

12	HP	4	4	2	4	3	4	4	2	27
13	HS	4	4	2	4	2	4	4	3	27
14	IAS	4	3	3	3	2	3	3	3	24
15	IKS	4	4	2	4	2	4	4	2	26
16	IS	2	3	2	2	3	4	3	2	21
17	IFS	4	1	1	3	2	3	2	1	17
18	MZAS	4	4	4	4	4	3	4	4	31
19	MTW	4	4	1	4	2	3	3	2	23
20	MBNH	4	3	1	4	1	4	4	1	22
21	NCAF	4	4	2	4	2	4	4	2	26
22	NAT	4	3	2	4	2	4	4	2	25
23	NMS	4	3	2	4	3	4	4	2	26
24	SA	4	3	3	4	3	4	4	4	29
25	SML	4	3	3	3	3	4	2	2	24
26	WIS	4	3	2	3	2	2	3	2	21
	TOTAL	97	72	56	88	61	87	89	60	610

Tabel 12
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket (Kuesioner) Minat Belajar Siswa

NO	NAMA SISWA	SKOR ITEM BUTIR SOAL GENAP							JML
		2	4	6	8	10	12	14	
1	AUS	4	2	2	2	1	4	2	17
2	AF	4	3	2	1	2	4	2	18
3	AFI	3	4	2	1	2	4	3	19
4	ASM	3	4	2	2	2	4	3	20
5	CAC	2	1	2	1	1	4	2	13
6	DAP	3	1	1	1	1	4	2	13
7	EJS	2	2	1	1	2	3	2	13
8	EC	4	4	4	1	2	4	4	23
9	FB	4	4	4	2	3	4	3	24
10	FN	4	3	2	1	3	3	3	19
11	HIP	4	2	4	4	4	2	2	22
12	HP	4	4	3	2	2	4	4	23
13	HS	4	4	2	1	2	4	3	20
14	IAS	3	3	3	2	2	3	3	19
15	IKS	4	3	2	2	3	4	2	20
16	IS	3	4	2	2	2	4	3	20
17	IFS	4	2	1	1	2	3	2	14
18	MZAS	4	4	3	2	4	4	4	25
19	MTW	4	3	1	2	2	3	2	17

20	MBNH	4	3	1	1	1	4	1	15
21	NCAF	4	3	2	2	2	4	2	19
22	NAT	4	4	2	2	2	4	3	21
23	NMS	3	4	2	3	2	4	2	20
24	SA	4	4	2	2	2	4	4	22
25	SML	4	4	2	1	3	3	4	21
26	WIS	3	3	2	2	2	3	2	17
	TOTAL	93	82	56	43	56	95	69	494

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat table bantu sebagai berikut :

Tabel 13
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas
Angket (Kuesioner) Minat Belajar Siswa

No	Nama Siswa	X	Y	X²	Y²	XY
1	AUS	23	17	529	289	391
2	AF	20	18	400	324	360
3	AFI	24	19	576	361	456
4	ASM	25	20	625	400	500
5	CAC	13	13	169	169	169
6	DAP	16	13	256	169	208
7	EJS	17	13	289	169	221
8	EC	29	23	841	529	667
9	FB	24	24	576	576	576
10	FN	24	19	576	361	456
11	HIP	26	22	676	484	572
12	HP	27	23	729	529	621
13	HS	27	20	729	400	540
14	IAS	24	19	576	361	456
15	IKS	26	20	676	400	520
16	IS	21	20	441	400	420
17	IFS	17	14	289	196	238
18	MZAS	31	25	961	625	775
19	MTW	23	17	529	289	391
20	MBNH	22	15	484	225	330
21	NCAF	26	19	676	361	494
22	NAT	25	21	625	441	525
23	NMS	26	20	676	400	520

24	SA	29	22	841	484	638
25	SML	24	21	576	441	504
26	WIS	21	17	441	289	357
	TOTAL	610	494	14.762	9.672	11.905

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 14.762$$

$$\sum y^2 = 9.672$$

$$\sum xy = 11.905$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{11.905}{\sqrt{(14.762)(9.672)}} \\
 &= \frac{11.905}{\sqrt{142.778.064}} \\
 &= \frac{11.905}{11.948,97} \\
 &= 0,996
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/2|2}}{(1 + r_{1/2|2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,996}{1 + 0,996} \\
 &= \frac{1,992}{1,996} \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 14
Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas, maka reliabilitas instrumen adalah 0,997 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

NILAI-NILAI r_{tabel} PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Serli Puspita Sari
NPM : 1901011149

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 04/05 2023	✓	-- Acc out line dg perbaikan semeri catatan (revisi) - lampiran dg penyusunan APP untuk penyusunan data penelitian	
2.	Selasa 07/05 2023	✓	Revisi argket. Bukan Pertanyaan tapi pernyataan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Serli Puspita Sari
NPM : 1901011149

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 16/05 2023	2	Acc Alat pengumpul data (APD) untuk penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Ungami, M.Pd. Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Serli Puspita Sari
NPM : 1901011149

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 12/08 /2023	~	- Ace ujian Muragons dengan rein sampel Penelitian dan sampel uji coba Yulprone -	
	Senin 19/08 /2023		Ace Rein dan Ace ujian muragons s kripsi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhamad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0030

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

PENGARUH KREATIVITAS GURU
DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI
SISWA SMA NEGERI I
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

by Serli Puspita Sari 1901011149

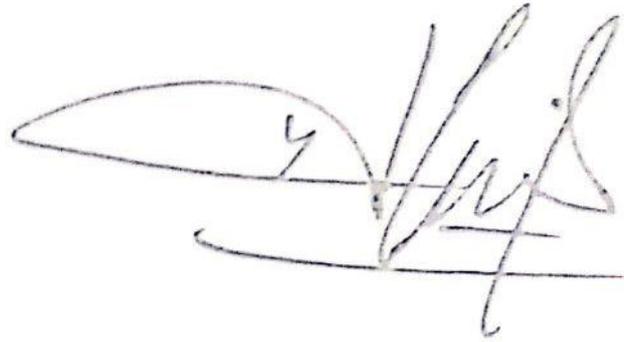
Submission date: 15-Jun-2023 01:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2116469960

File name: Skripsi-Serli_1901011149.docx (419.62K)

Word count: 11151

Character count: 62118

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'Y' followed by several loops and a horizontal line across the middle.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr - Lujun Yunita, M. Pd. 1

PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI I BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

10%

2

repository.syekhnurjati.ac.id
Internet Source

7%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

DOKUMENTASI



BIOGRAFI PENULIS



Serli Puspita Sari, biasa dipanggil Serli, lahir pada 09 Juni 2001 di Gedung Wani, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur. Merupakan putri ketiga dari tiga bersaudari. Saat ini beralamat di RT/RW 001/001 Dusun Sumberrahayu, Desa Sumber Rejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Penulis menamatkan pendidikan TK pada tahun 2007, dilanjutkan Sekolah Dasar di SD N 2 Banarjoyo lulus ditahun 2013, SMP N 1 Batanghari lulus tahun 2016, SMA N 1 Batanghari lulus tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung tahun 2019.

Penulis mengambil Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung. Dengan menggunakan jalur masuk UM-PTKIN. Saat ini penulis tengah menjalankan studi semester VII. Harapan penulis bisa segera menyelesaikan studi S1 dengan baik dan bisa lulus kuliahnya di tahun 2023, serta dapat segera terjun menjadi tenaga kerja.